

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini Yayasan PAPB Semarang akan menjadi obyek penelitian dengan difokuskan pada pola kepemimpinan ketua yayasan di PAPB Semarang.

Jenis penelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. “Penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.¹Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan tentang pola kepemimpinan ketua Yayasan dalam Mengembangkan kelompok pengajian di Yayasan Amal PAPB Semarang.

¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), hlm.51

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di ruang Yayasan PAPB Semarang. Tepatnya di Jl. Panda Barat No.44 Semarang. Yayasan Pengajian ahad pagi bersama adalah sebuah yayasan yang menyelenggarakan pengajian tiap hari minggu pagi dengan memiliki 6 mesjid dibawah naungannya sebagai sarana dalam penyelenggaraan kegiatan pengajian ini. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 24 maret sampai 24 April 2014. Penelitian ini akan dilaksanakan di Yayasan PAPB Semarang yaitu di ruang yayasan yang bertempat di SMP IT PAPB Semarang. Pemilihan tempat didasarkan pada beberapa hal :

1. Yayasan PAPB merupakan satu-satunya pengajian yang masih eksis di semarang dari tahun 2000 hingga saat ini.
2. Yayasan PAPB Semarang juga mendirikan sekolah islam berstandar modern serta berkualitas.
3. Yayasan PAPB mampu mendirikan balai pengobatan yang menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat
4. Peneliti faham seluk beluk lokasi dari tempat penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari ketua yayasan, dan masyarakat atau anggota pengajian ahad pagi bersama. ketua Yayasan merupakan sumber data primer sedangkan pengurus Yayasan, jama'ah dan anggota PAPB merupakan data sekunder.

Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan berupa orang yang diteliti sebagai pemberi data. Dalam penelitian ini adapun sumber datanya adalah ketua Yayasan dan pengurus YAPAPB Semarang sebagai pengelola. Untuk memperoleh data yang sesuai, sumber data lain adalah anggota sebagai verifikasi apabila terdapat perbedaan data. Sumber data yang dipilih berdasarkan jenis data yang hendak diperoleh. Dalam penelitian ini jenis data yang diperlukan berupa sejarah, kepemimpinan ketua, dan upaya ketua dalam mengembangkan kelompok pengajian.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada pola kepemimpinan ketua dalam mengembangkan kelompok pengajian di Yayasan Amal PAPB Semarang yang meliputi upaya-upaya yang dilakukan pemimpin dalam mengembangkan pengajian ahad pagi bersama tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menurut Sutrisno Hadi merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka sedangkan yang lain mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.² Hal ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan yang sesuai dengan kajian pada responden. Peneliti menggunakan teknik ini untuk melakukan wawancara langsung dengan ketua Yayasan, pengurus dan takmir masjid dan masyarakat. Wawancara dengan ketua merupakan data primer, sedangkan wawancara dengan pengurus dan peserta merupakan data sekunder. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah pengajian, pola kepemimpinan ketua dan upaya-upaya dalam mengembangkan Pengajian Ahad Pagi Bersama.

2. Metode Observasi/Pengamatan

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi klasifikasi (*participant observation*), observasi yang terang-terangan dan tersamar (*overt*

²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 217.

observation dan *covert observation*).³Metode ini digunakan sebagai data pendukung dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, yang di observasi antara lain: letak geografis Yayasan, letak geografis SMPIT PAPB, pelaksanaan kegiatan pengajian Ahad Pagi Bersama, balai pengobatan, koperasi, keadaan masyarakat, Masjid yang bergabung dalam Yayasan PAPB. Dari data tersebut sehingga dapat diketahui kebenarannya antara hasil wawancara dan kenyataan di mengembangkan kelompok Pengajian Ahad Pagi Bersama. Yayasan PAPB Semarang berkaitan dengan pola kepemimpinan dalam mengembangkan kelompok pengajian di Yayasan Amal PAPB Semarang.

3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikologi dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁴ teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data otentik sebagai pelengkap tentang pola kepemimpinan dalam mengembangkan kelompok pengajian di Yayasan Amal PAPB Semarang. Data tersebut diantaranya tentang

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310

⁴Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 112.

Profil pemimpin, dokumen-dokumen seperti sejarah PAPB, jadwal pengajian, Daftar Da'i, Struktur Organisasi, susunan pengurus dan pelaksanaan kegiatan pengajian ahad pagi bersama di Yayasan Amal PAPB Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam melaksanakan uji keabsahan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵ Dalam pelaksanaannya, peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancara ketua Yayasan beserta pihak yang berkaitan yaitu takmir masjid, pengurus, masyarakat atau anggota pengajian. Baru kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana pola kepemimpinan ketua yayasan dalam mengembangkan kelompok pengajian di Yayasan Amal PAPB Semarang.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian dan pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.⁶

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa “aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.⁷ Tiga langkah tersebut meliputi:

1. Data Reduksi (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.⁸ Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. penulis akan merangkum data yang telah terkumpul

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 210

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian....*, hlm. 337.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian....*, hlm. 338.

mengenai pola kepemimpinan ketua yayasan dalam mengembangkan kelompok pengajian di Yayasan Amal PABP Semarang baik dari hasil penelitian maupun kepustakaan

2. Data *Display* (Penyajian Data)

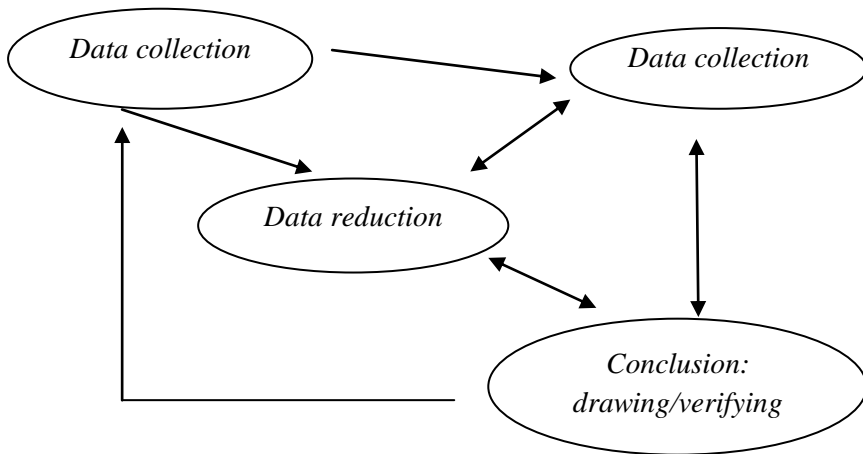
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data adalah suatu cara untuk mengorganisasikan data, menyusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.⁹ Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang pola kepemimpinan ketua yayasan dalam mengembangkan kelompok pengajian di PABP Semarang. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pola kepemimpinan ketua Yayasan dalam mengembangkan kelompok pengajian di Yayasan Amal

⁹Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 341.

PAPB Semarang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data model interaktif (Miles dan Huberman, 1992)¹⁰

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹⁰Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif: Teori...*, hlm. 211